



## EDUCATION ON MAINTAINING EYE HEALTH AS A PREVENTION OF VISION DISORDERS AMONG PTPN XII EMPLOYEES

### *Edukasi Menjaga Kesehatan Mata Sebagai Pencegahan Gangguan Penglihatan pada Karyawan PTPN XII*

Aryani Vindhya Putri<sup>1</sup>, Bragastio Sidharta<sup>1</sup>, Agustya Elya Risnanda<sup>1</sup>, Abdul Muis Mahrus<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Ophthalmology Departement, University of Muhammadiyah malang

Korespondensi: Aryani Vindhya Putri, [aryanivp@umm.ac.id](mailto:aryanivp@umm.ac.id)

Ophthalmology Department of Medical Faculty, University of Muhammadiyah malang

JL. Bendungan Sutami 188 A, Malang, East Java, Indonesia.

#### Article History:

Received: 2 December 2025

Revised From: 1 January 2026

Accepted: 15 February 2026

Published Online: 28 February 2026

#### DOI:

[//doi.org/10.22219/dm.Vol5.DM1.44582](https://doi.org/10.22219/dm.Vol5.DM1.44582)

#### e-ISSN:

[2963-4067](https://doi.org/10.22219/dm.Vol5.DM1.44582)

#### Keywords:

eye health  
education  
workers

#### Kata Kunci:

kesehatan mata  
pendidikan  
pekerja

**How to Cite:** Education And Training On Baby Massage Stimulation To Improve Personal Social Development Of Babies Aged 0-12 Months

DokTin Vol 5 (1), page.7-10.DOI :

[//doi.org/10.22219/dm.Vol5.DM1.44582](https://doi.org/10.22219/dm.Vol5.DM1.44582)

#### ABSTRACT

*Background: The eyes are vital organs for vision in all humans, especially workers. Eye health issues can lead to mild to severe vision complaints that affect workers' productivity. Knowledge and education related to eye health are necessary to enhance workers' awareness. Objective: To improve workers' knowledge about eye health. Methods: Providing education to PTPN XII employees and assessing knowledge before and after the education through questionnaires. Results: The education was conducted in May 2024 for 23 employees, with an average knowledge increase from a score of 52 to 75 after the education. Conclusion: Eye health education effectively improves workers' knowledge about eye health.*

©2026 DokTin Medika. Published by Universitas Muhammadiyah Malang.

This is an open access article under the CC-BY-SA license

Website: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/doktinmed>

#### ABSTRAK

Latar belakang: Mata merupakan organ penglihatan yang penting bagi seluruh manusia terutama pekerja. Gangguan kesehatan pada mata dapat mengakibatkan keluhan penglihatan ringan hingga berat yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Pengetahuan dan edukasi terkait kesehatan mata diperlukan untuk meningkatkan kewaspadaan pekerja. Tujuan: Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mata pada pekerja. Metode: Memberikan penyuluhan kepada karyawan PTPN XII dan menilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan melalui kuesioner. Hasil: Penyuluhan dilaksanakan pada Desember 2022 kepada 23 karyawan dengan peningkatan pengetahuan rata-rata dari skor 52 menjadi 75 setelah penyuluhan. Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan mata efektif meningkatkan pengetahuan pekerja tentang kesehatan mata.

©2026 DokTin Medika. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Jurnal ini dapat diakses secara terbuka dan memiliki lisensi CC-BY-SA

Website: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/doktinmed>

## PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan dasar perilaku seseorang terhadap suatu kondisi, termasuk dalam menjaga kesehatan mata. Gangguan penglihatan merupakan masalah kesehatan serius dengan lebih dari 253 juta orang di dunia mengalami gangguan penglihatan. Kebutaan yang dapat dicegah terus meningkat, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Permasalahan yang didapatkan pada kegiatan ini adalah apakah pekerja mengetahui cara menjaga kesehatan mata dan apakah pekerja mengetahui penyakit mata yang menyebabkan gangguan penglihatan yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah? Sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pekerja terkait cara menjaga kesehatan mata dan mengetahui tingkat pengetahuan pekerja terkait penyakit mata yang menyebabkan gangguan penglihatan yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah.

## METODE

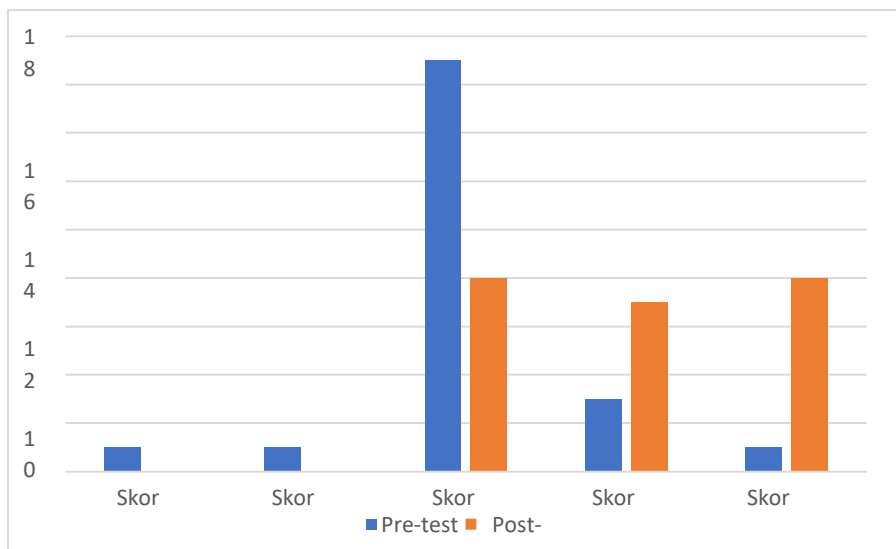
Penyuluhan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dengan melibatkan karyawan di Kebun Teh Wonosari PTPN XII. Sebelum penyuluhan, karyawan mengisi pre-test, dan setelah penyuluhan diadakan post-test untuk menilai perubahan pengetahuan. Penyuluhan dilakukan secara luring, dan tes menggunakan kuesioner berupa Google Form. Dengan tahap persiapan berupa koordinasi dengan mitra, menyusun timeline dan proposal kegiatan, serta pembuatan kuesioner. Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan mengisi kuesioner tentang pengetahuan umum dan trauma mata akibat kerja dan memberikan edukasi kesehatan terkait topik yang telah ditentukan berdasarkan survei pendahuluan.

## DISKUSI

Trauma mata akibat kerja dapat dicegah dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat. Penyuluhan yang dilakukan menunjukkan peningkatan pengetahuan karyawan tentang kesehatan mata dan penggunaan APD. Skor rata-rata pengetahuan karyawan meningkat dari 52 (kurang) menjadi 75 (cukup) setelah penyuluhan. Namun, masih ada karyawan yang tidak mematuhi penggunaan APD, hanya 53% yang menggunakan APD saat bekerja. Hal ini menunjukkan pentingnya regulasi dan pengawasan ketat dalam penggunaan APD untuk mencegah trauma mata akibat kerja.

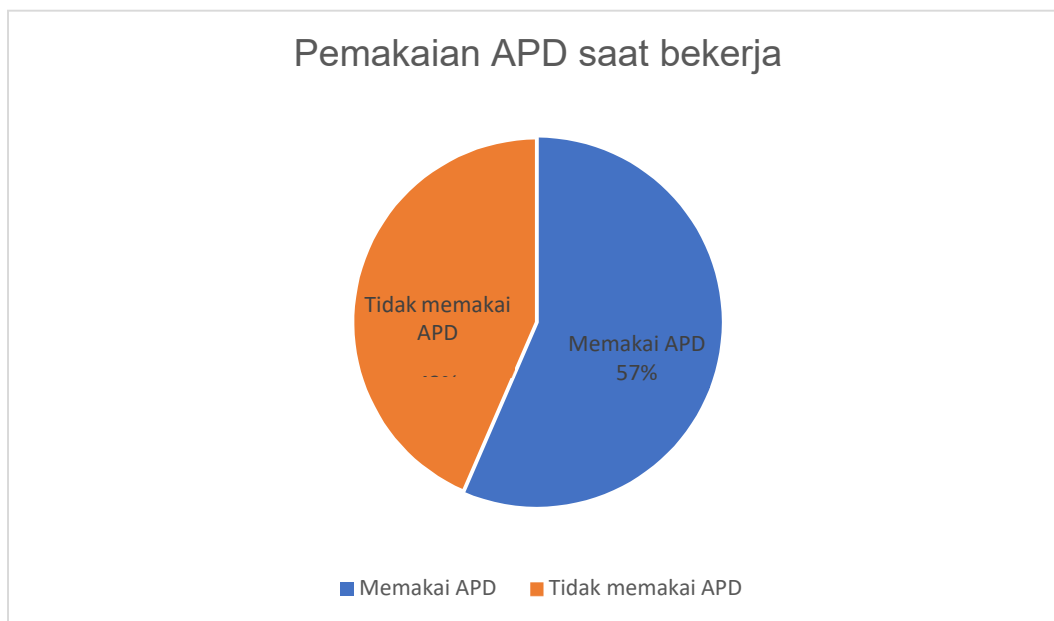
Tabel 1. Sebaran Usia Peserta Penyuluhan

Kelompok Usia	Jumlah	(%)
< 30 tahun	4	17,6
30 – 39 tahun	3	13
40 – 49 tahun	3	13
50 – 54 tahun	13	56,2



Gambar 1. Grafik Perbandingan Skor Pre-Test dan Post Test

Grafik di atas menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan penyuluhan masih terdapat skor 0 dan 25, dan terbanyak adalah skor 50 dengan rata-rata nilai adalah 52. Setelah dilakukan penyuluhan, maka didapatkan peningkatan pengetahuan, yaitu tidak ada peserta yang mendapatkan nilai 0 maupun 25, dan rata-rata nilai adalah 75.



Gambar 2. Hasil Kuisisioner Pemakaian APD saat Bekerja

Dari hasil kuisisioner pemakaian APD, didapatkan 43% karyawan belum memakai APD saat bekerja.

**KESIMPULAN**

Penyuluhan kesehatan mata pada karyawan PTPN XII efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mata. Meskipun demikian, perlu adanya langkah lanjut untuk memastikan kepatuhan penggunaan APD guna mencegah gangguan penglihatan dan meningkatkan keselamatan kerja.

## REFERENSI

- Alem, K.D., Weldegiorgis, S.T., Agaje, B.G., Arega, D.D., 2018. The Pattern, Presentation and Risk Factors of Ocular Trauma Among Patients Treated at Hawassa University, Referral Hospital. *Open Ophthalmol. J.* 12, 300–307. <https://doi.org/10.2174/1874364101812010300>
- Cai, M., Zhang, J., 2015. Epidemiological Characteristics of Work-Related Ocular Trauma in Southwest Region of China. *Int. J. Environ. Res. Public. Health* 12, 9864–9875. <https://doi.org/10.3390/ijerph120809864>
- Cleveland Clinic, 2023, Blindness (Vision Impairment): Types, Causes and Treatment [Online].
- Bourne, R.R.A. et al., 2021. Causes of blindness and vision impairment in 2020 and trends over 30 years, and prevalence of avoidable blindness in relation to VISION 2020: The Right to Sight: An analysis for the Global Burden of Disease Study. *The Lancet Global Health*, 9(2), pp.e144–e160.
- Foster Clare Gilbert Professor Gordon Johnson Darwin Minassian Richard Wormald, A., Whitfield, R. and Lugg, H., 1998. A GLOBAL INITIATIVE FOR THE ELIMINATION OF AVOIDABLE BLINDNESS. *Community Eye Health*, 11(25), p.1. Available at: </pmc/articles/PMC1706044/> [Accessed: 30 June 2023].
- Xulu-Kasaba, Z., Mashige, K. and Naidoo, K., 2021. Knowledge, attitudes and practices of eye health among public sector eye health workers in South Africa. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(23).